

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan, sebab pendidikan merupakan kunci utama dalam menjalani kehidupan itu sendiri baik secara individual terutama bermasyarakat. Pendidikan jugalah yang dapat meningkatkan kualitas taraf hidup seseorang, apalagi pada saat sekarang ini sudah semakin terlihat jelas begitu pesatnya perkembangan teknologi secara global serta persaingan dalam tingkat kreatifitas yang dituntut pada diri generasi bangsa.

Berbagai cara telah dilakukan pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, diantaranya perubahan kurikulum pendidikan, pemberian dana BOS bagi masyarakat kurang mampu agar tetap mendapatkan pendidikan yang layak, serta saat ini yang lebih difokuskan adalah peninjauan pada kompetensi yang dimiliki oleh tiap tenaga kerja pendidik. Sampai saat ini pada kenyataannya kualitas pendidikan di Indonesia belum tercapai secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari penentuan nilai standar kelulusan 5,5 yang harus dicapai pada Ujian Nasional (UN) dari tahun 2010 sampai tahun 2012 ini yang juga belum menunjukkan nilai dengan angka diatas standar umumnya.

Akuntansi merupakan mata pelajaran yang intensif diajarkan pada tingkat menengah atas atau sederajat tentang kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan pencatatan transaksi dan perhitungan keuangan serta menganalisa semua persoalan

yang berhubungan dengan keuangan dalam rutinitas sebuah perusahaan dan disusun dengan baik dalam laporan keuangan. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, maka guru akuntansi perlu mengupayakan agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien sehingga pemahaman siswa terhadap materi akuntansi lebih mudah yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu guru harus mampu mengelola kelas dengan baik dan memilih serta menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi akuntansi. Guru juga harus dapat memotivasi siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan hasil belajar semakin maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMA Swasta Galih Agung diperoleh keterangan bahwa masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada bidang studi akuntansi sehingga diperoleh hasil belajar akuntansi siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase kelulusan nilai ulangan harian siswa yang hanya (42,4 %) siswa yang mencapai tingkat ketuntasan atau berkisar 14 orang dari 33 orang dalam kelas sedangkan 19 orang lainnya atau (57,6 %) tidak tuntas, padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah pada mata pelajaran akuntansi adalah nilai 70.

Rendahnya hasil belajar dan motivasi siswa tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, yakni siswa tidak semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar, kurangnya stimulus dari guru dan yang paling dominan adalah penggunaan model pembelajaran yang belum efektif dan tidak bervariasi dalam menyampaikan pelajaran. Selama yang digunakan oleh guru adalah metode pembelajaran konvensional (Ceramah, Diskusi, Latihan, dan Pemberian Tugas) yang

cenderung menimbulkan rasa bosan, mengantuk, dan terbatas penyampaian materi pelajaran. Dimana proses pembelajaran lebih berfokus pada guru, kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan malas bertanya. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keaktifan masing-masing siswa pada saat pembelajaran, motivasi siswa akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Bila keadaan ini terus berlanjut, maka dikhawatirkan dalam proses pembelajaran tidak adanya interaksi pada siswa (vakum) yang dapat mengakibatkan siswa mengantuk, merasa bosan sehingga berusaha keluar kelas untuk tidak mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung dan membuat keributan didalam kelas, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan masalah diatas penulis menganggap perlu adanya suatu upaya untuk dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, penulis mencoba menerapkan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan menggunakan strategi *Practise Rehearls Pair*, dimana model pembelajaran *Think-Pair-Share* merupakan suatu model pembelajaran yang memperkenalkan siswanya mengembangkan keterampilan berpikir, menjawab, berkomunikasi antara satu dngan yang lain serta saling membantu dalam kelompok untuk memahami materi pelajaran selanjutnya divariasikan dengan menggunakan strategi *Practise Rehearls Pairs* yang memberikan kesempatan bagi seluruh siswa menyampaikan hasil penyelesaian tugasnya didepan kelas sebagai demonstrator (penjelas) dan sebagai pengamat secara bergantian. Maka

diharapkan siswa akan lebih menguasai materi pelajaran akuntansi yang diperoleh siswa dan lebih terampil dalam praktek akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah tersebut menarik untuk diteliti menjadi suatu penelitian yang berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran Think-Pair-Share dengan Menggunakan Strategi Practise Rehearls Pairs Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Swasta Galih Agung Deli Serdang T.P. 2012/2013**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa guru bidang studi akuntansi di kelas XII IPS SMA Swasta Galih Agung Deli Serdang T.P. 2012/2013 masih terus menerapkan pembelajaran konvensional dalam proses belajar mengajar?
2. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Galih Agung Deli Serdang T.P. 2012/2013?
3. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Galih Agung Deli Serdang T.P. 2012/2013?
4. Apakah model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan menggunakan strategi *Practise Rehearls Pairs* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi kelas XII IPS SMA Swasta Galih Agung Deli Serdang T.P. 2012/2013?
5. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara siklus I dengan siklus II?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan strategi *Practise Rehearls Pairs* dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Galih Agung Deli Serdang T.P. 2012/2013?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan Strategi *Practise Rehearls Pairs* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Galih Agung Deli Serdang T.P. 2012/2013?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara siklus 1 dengan siklus 2?

1.4 Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan masalah diatas, penulis berkonsultasi dengan guru bidang studi akuntansi tentang bagaimana menyikapi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar akuntansi, dalam hal ini penulis mengarahkan guru agar menerapkan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan strategi pembelajaran *Practise Rehearls Pairs*. Dalam penerapan model *Think-Pair-Share* dengan strategi *Practise Rehearls Pair*. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan waktu kepada siswa untuk berfikir, merespond, serta saling membantu dalam diskusi dengan membentuk kelompok – kelompok dalam kelas yang masing – masing anggota diberi kesempatan memikirkan solusi, merespond pendapat teman lainnya serta saling membantu sesama anggota

kelompoknya. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* ini dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa sebagai pengendali diskusi kelas secara keseluruhan. Dan strategi *Practise Rehearls Pairs* merupakan strategi pembelajaran yang praktis untuk mempraktekkan dan mengulang suatu keterampilan secara berpasangan atau dengan teman belajar, strategi ini dimulai dengan pembentukan pasangan dengan peran sebagai penjelas dan pengamat. Pada saat mempraktikkan keterampilan pasangan mendapat kesempatan untuk berganti peran, strategi ini dirancang untuk melatih kecakapan siswa dengan partner belajar.

Dalam penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* strategi *Practice Rehearls Pairs* ini pada awalnya guru menjelaskan materi pelajaran yang dilanjutkan dengan pemberian soal atau masalah kepada siswa dalam kelompok yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, lalu guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir beberapa saat tentang penyelesaian soal atau masalah tersebut. Selanjutnya siswa diminta untuk berpasangan dan saling berinteraksi dengan membagikan hasil pemikirannya masing-masing, dilanjutkan dengan strategi pembelajaran *Practise Rehearls Pairs*. Pada strategi ini tiap pasangan dalam kelompok memastikan bahwa pasangannya telah bekerja aktif dalam penyelesaian tugas dan telah menguasai materi yang dibahas dengan sikap saling membantu dalam menemukan setiap kesulitan, selanjutnya pembagian hasil diskusi kelompok dilakukan dengan penyajian didepan kelas dan masing-masing pasangan dalam setiap kelompok bertindak sebagai demonstrator dan pengamat, hal ini dilakukan secara bergantian sehingga seluruh siswa mendapatkan kesempatan. Dengan adanya

kesempatan pergantian peran sebagai demonstrator dan pengamat dalam penyajian hasil diskusi di depan kelas akan menjadi motivasi bagi setiap siswa sehingga mereka semakin aktif dalam memecahkan materi diskusi dan memastikan kelompoknya yang terbaik dalam memahami materi yang diajarkan.

Penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan menggunakan strategi pembelajaran *Practise Rehearls Pairs* ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk lebih aktif memecahkan persoalan, dapat bekerjasama dalam kelompok untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan. Karena pada intinya siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyelesaikan soal dengan maksimal serta dapat menguasai secara total materi yang diajarkan sehingga hasil belajar akuntansi siswa juga dapat meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan menggunakan strategi *Practise Rehearls Pairs* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Galih Agung Deli Serdang T.P. 2012/2013.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Galih Agung Deli Serdang T.P. 2012/2013 melalui penerapan

model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan menggunakan strategi *Practise Rehearls Pairs*.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Galih Agung Deli Serdang T.P. 2012/2013 melalui penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan menggunakan strategi *Practise Rehearls Pairs*.
3. Untuk melihat perbedaan yang signifikan antara siklus 1 dengan siklus 2 dengan rumus uji t.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan secara teori maupun aplikasi mengenai penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan Strategi *Practise Rehearls Pairs* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah terutama bagi guru bidang studi akuntansi agar dapat menerapkan model pembelajaran *ThinkPairShare* dengan strategi pembelajaran *Practise Rehearls Pairs* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam penelitian yang sejenis,